JURNAL PENDIDIKAN IPS
https://doi.org/10.37630/jpi.v15i3.3190
Vol.15 No.3, September 2025 | ISSN: 2088-0308 | e-ISSN: 2685-0141

The Influence of Gen-Z Lifestyle and Parents' Socioeconomic Status on Personal Financial Management with Locus of control as Mediation

Pengaruh Gen-Z Lifestyle dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Locus of control Sebagai Mediasi

Dyah Ayu Weka Resti[1)*], Suci Rohayati[1)]

[1)]Universitas Negeri Surabaya

*Correspondence: dyah.21028@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by students who have taken finance-related courses but are not yet able to optimally manage their finances due to the contemporary Gen-Z lifestyle and their parents' socioeconomic conditions. This study aims to analyze the influence of Gen-Z lifestyle and parents' socioeconomic status on students' personal financial management, with locus of control as a mediating variable. This research uses a quantitative method. The research population consists of students from the Accounting Education Study Program at the Faculty of Economics and Business, Surabaya State University, who have completed the Financial Management or Intermediate Financial Accounting 1 courses, specifically from the 2021, 2022, and 2023 cohorts. Through the Slovin formula, the sample obtained amounted to 194 students using purposive sampling. Data analysis was conducted using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the assistance of SmartPLS 4.0 software. The research results indicate that the Gen-Z lifestyle does not significantly affect students' personal financial management, while parental socioeconomic status has a positive and significant impact on students' personal financial management. Locus of control has also been proven to mediate the relationship between independent variables and personal financial management.

Keywords: Gen-Z Lifestyle, Socioeconomic Status of Parents, Locus of control, Personal Financial Management.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah terkait keuangan belum mampu secara optimal dalam mengelola keuangan yang disebabkan oleh *lifestyle* Gen-Z yang kekinian dan kondisi sosial ekonomi orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Gen-Z *lifestyle* dan sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, dengan *locus of control* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan atau Akuntansi Keuangan Menengah 1 yaitu Angkatan 2021, 2022, dan 2023. Melalui rumus slovin, sampel yang diperoleh berjumlah 194 mahasiswa dengan menggunakan purposive sampling. Analisis data menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gen-Z *lifestyle* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, sementara sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. *Locus of control* juga terbukti dapat memediasi hubungan antara variabel independen dan pengelolaan keuangan pribadi.

Kata Kunci: Gen-Z *Lifestyle*, Sosial Ekonomi Orang Tua, *Locus of control*, Pengelolaan Keuangan Pribadi

Received: 15 July 2025; **Revised**: 29 July 2025; **Accepted**: 03 Agus 2025; **Available Online**: 04 Sept 2025

This is an open access article under the CC - BY license.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman modern, seseorang menjadi lebih cenderung menjadi konsumtif, yang membuat sulit untuk menjaga pengeluaran. Ditambah lagi, dengan digitalisasi yang mendukung, semua kebutuhan

ISSN: 2088-0308 | e-ISSN: 2685-0141
https://doi.org/10.37630/jpi.v15i3.3190

dapat dengan mudah dipenuhi, terutama bagi kaum muda yang melek akan internet, atau Gen-Z (Akbar & Armansyah, 2023). Peran teknologi ini memudahkan mereka untuk mengatur pengeluaran dan mengelola keuangan dengan lebih efisien (Rachmatulloh et al., 2024). Banyak mahasiswa yang merasa khawatir akan masalah keuangan mereka, terutama terkait utang dan pengeluaran sehari-hari. Di tengah ketidakstabilan kondisi ekonomi saat ini, pengelolaan keuangan pribadi yang buruk dapat menyebabkan individu, khususnya dari kalangan muda seperti mahasiswa, mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar, meningkatkan risiko utang konsumtif, serta menghambat pencapaian tujuan keuangan jangka panjang. Maka dari itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk belajar lebih banyak mengenai pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan dan penganggaran. Kepercayaan diri dalam membuat keputusan keuangan menjadi salah satu faktor penting yang mendukung pengelolaan keuangan mereka secara optimal (Putra et al., 2024).

Mahasiswa pada umumnya termasuk dalam kelompok Generasi Z, yaitu individu yang lahir pada rentang tahun 1997 hingga 2012. Oleh sebab itu, pengelolaan keuangan pribadi ialah aspek yang sangat penting dalah kehidupan seorang mahasiswa. Mahasiswa harus mengatur pengeluaran, menghemat uang, dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi yang baik akan berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan finansial, kesehatan mental, dan kelancaran studi mahasiswa. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan keterampilan esensial bagi mahasiswa, khususnya di kalangan Gen-Z. Namun, salah satu tantangan yang sering dihadapi mahasiswa Gen-Z adalah gaya hidup konsumtif yang dapat mengganggu kestabilan keuangan mereka. Gaya hidup ini berdampak negatif pada kemampuan mereka dalam mengatur pengeluaran secara efisien, sementara mereka yang memiliki kemampuan pengendalian diri yang baik cenderung lebih sukses dalam mengelola keuangan dan mencapai tujuan finansial mereka (Surwanti et al., 2024).

Generasi Z memiliki gaya hidup yang unik, yaitu lebih berfokus pada kebebasan, kreativitas, dan teknologi. Akan tetapi gaya hidup tersebut dapat memengaruhi perilaku keuangan mereka, terutama dalam hal pengelolaan keuangan pribadi. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Rismarina & Maulana, (2024) menyatakan bahwa gaya hidup atau *lifestyle* tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan Gen-Z. Sejalan pula dengan penelitian Arifin & Bachtiar, (2023) bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Akan tetapi, bertolak belakang dengan hasil peneltian Aulianingrum & Rochmawati, (2021) dan Rabbani et al., (2024) yang menyebutkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Namun, gaya hidup tidak berdiri sendiri dalam membentuk perilaku keuangan seorang mahasiswa. Faktor sosial ekonomi keluarga, khususnya ekonomi orang tua, juga sering disebut memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa dari keluarga dengan status ekonomi rendah atau menengah cenderung memiliki keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola keuangan, berbeda dengan mahasiswa dari keluarga yang lebih mampu secara ekonomi yang biasanya memiliki akses lebih baik terhadap pendidikan dan informasi keuangan.

Meskipun demikian, temuan dari penelitian Dewi & Listiadi, (2021) menunjukkan bahwa status ekonomi orang tua tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain, seperti *locus of control* atau gaya hidup pribadi, yang mungkin lebih dominan dalam memengaruhi kemampuan mahasiswa mengatur keuangannya. Dengan demikian, penting untuk melihat bahwa pengaruh status ekonomi tidak bersifat mutlak, dan perlu dipahami dalam konteks variabel lain yang lebih personal dan psikologis. Hal itu sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Arifin & Bachtiar, (2023) dan Rabbani et al., (2024) yang menjelaskan bahwa sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Namun penjelasan tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulianingrum & Rochmawati, (2021), Novitasari et al., (2021), dan Rohayati et al., (2024) yang mengemukakan bahwa sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Selain adanya faktor gaya hidup dan sosial ekonomi orang tua, aspek psikologis juga memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, terutama kaitannya dengan *Locus of control*. *Locus of control* sendiri merupakan konsep psikologis yang merujuk pada sejauh mana seseorang merasa memiliki kontrol terhadap kejadian-kejadian dalam hidupnya. Penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi saja tidak cukup untuk menentukan perilaku keuangan mahasiswa tanpa memperhitungkan pengaruh faktor internal, seperti *Locus of control* (Widiyanti et al., 2023).

Individu dengan internal *Locus of control* cenderung memiliki keyakinan bahwa keberhasilan finansial

ISSN: 2088-0308 | e-ISSN: 2685-0141
https://doi.org/10.37630/jpi.v15i3.3190

ditentukan oleh usaha dan keputusan mereka sendiri, sedangkan mereka dengan eksternal *Locus of control* lebih bergantung pada keberuntungan atau faktor eksternal lainnya. Mahasiswa dengan internal *Locus of control* lebih mampu mengontrol kebiasaan konsumtif dan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki eksternal *Locus of control* (Syafrina & Tasman, 2022). Pada konteks mahasiswa, *Locus of control* internal mendorong perilaku keuangan yang positif dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan yang baik, sementara *Locus of control* eksternal dapat menyebabkan ketergantungan yang lebih besar pada faktor luar, seperti nasihat dari orang lain, dan sering kali berujung pada pengelolaan keuangan yang kurang efisien (Rahmayanti, 2023).

Menurut Saepuloh & Sukaris, (2019) pada penelitiannya dijelaskan *locus of control* baik internal maupun eksternal belum mampu menjadi pemediasi antara pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sejalan pula dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawati & Haryono, (2020) bahwa *locus of control* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behaviour* dan *locus of control* juga tidak dapat memediasi *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *income* terhadap *financial management behavior*. Akan tetapi hal terseut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani et al., (2023) dan Rismarina & Maulana, (2024) yang menemukan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Setelah menguraikan beberapa fenomena, peneliti telah melakukan studi pendahuluan melalui wawancara kepada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya khususnya pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi. Didapatkan hasil bahwa mereka yang telah mempelajari mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I dan Manajemen Keuangan terlihat masih belum mampu mengelola keuangan pribadi mereka secara optimal, hal tersebut didadasari dan dapat dilihat dari *lifestyle* mereka yang selalu mengikuti tren terkini seperti Gen-Z pada umumnya. Didukung pula dengan keadaan sosial ekonomi orang tua mereka yang membuat beberapa dari mereka belum mampu secara optimal mengelola keuangan pribadinya. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk menelaah lebih dalam terkait pengelolaan keuangan pribadi yang ditujukan kepada mahasiswa yang merupakan bagian dari Gen-Z. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Gen-Z *lifestyle* dan Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan *Locus of control* Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh Gen-Z *lifestyle* dan sosial ekonomi orang tua, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *locus of control*, terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berfukus pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka untuk menguji hipotesis dan mengukur variabel. Penelitian eksplanatori merupakan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya Penelitian eksplanatori juga bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya serta menolak atau memperkuat konsep teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah Gen-Z yang ada pada prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya, yang merupakan mahasiswa aktif angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang telah menempuh mata kuliah AKM I atau Manajemen Keuangan. Dimana untuk mahasiswa sendiri merupakan kategori Gen-Z karena berumur 18-25 tahun. Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*, dengan memilih teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, di mana peneliti akan membuat batas-batas terlebih dahulu untuk menentukan subjek sampel penelitian. Selanjutnya, untuk menentukan jumlah responden minimal dari populasi yang telah memenuhi kriteria, digunakan rumus Slovin agar memperoleh ukuran sampel yang representatif dan efisien. Dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 194 sampel. Pengumpulan data melalui kuesioner berbasis *Google Formulir* berdasarkan skala likert 1-5, dengan waktu penelitian yaitu bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Juni 2025. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *structural equation modeling* (SEM) dengan bantuan *software* SmartPLS 4.0.

ISSN: 2088-0308 | e-ISSN: 2685-0141
https://doi.org/10.37630/jpi.v15i3.3190

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya sebanyak 194 mahasiswa, terdiri dari angkatan 2021 sebanyak 37 mahasiswa, angkatan 2022 sebanyak 54 mahasiswa, dan angkatan 2023 sebanyak 103 mahasiswa. Berdasarkan data, diketahui bahwa pendidikan terakhir orang tua (ayah atau ibu) sebagian besar adalah lulusan SMA/SLTA atau sederajat sebesar 51,55%, diikuti oleh lulusan Sarjana (22,68%), Diploma (7,73%), SMP (9,28%), SD (3,09%), dan tidak sekolah/lainnya (3,09%). Dari segi pekerjaan, mayoritas orang tua responden bekerja sebagai pejabat pemerintah (35,05%), diikuti oleh PNS (27,74%), pekerja swasta (23,30%), wirausaha (9,79%), dan pekerjaan lain (7,22%). Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa profil responden didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan latar belakang pendidikan menengah (SMA) dan pekerjaan formal di sektor pemerintahan. Dominasi karakteristik ini berpotensi membatasi representasi keragaman status sosio-ekonomi, sehingga hasil penelitian ini mungkin belum sepenuhnya mencerminkan kondisi yang lebih heterogen di populasi mahasiswa secara umum.

Hasil Analisis Struktural Equation Model (SEM)

Structural Equation Modeling - Partial Least Squares (SEM-PLS) adalah salah satu pendekatan statistic berbasis varian yang digunakan untuk menguji model persamaan struktural yang kompleks. Pendekatan ini menggabungkan dua komponen utama yaitu model pengukuran (*outer model*) yang menjelaskan hubungan antara variabel laten dan indikator-indikatornya, serta model struktural (*inner model*) yang merepresentasikan hubungan kausal antar variabel laten.

Analisis *Outer* Model

Convergent Validity

Outer Loading

Tabel 1. Hasil *Outer Loading*

No	Variabel	Kode	Nilai OL	Keterangan
1.	Gen-Z *Lifestyle*	X1.1	0,768	Valid
2.		X1.2	0,761	Valid
3.		X1.3	0,747	Valid
4.		X1.4	0,752	Valid
5.		X1.5	0,796	Valid
6.		X1.6	0,802	Valid
7.		X1.7	0,809	Valid
1.	Sosial Ekonomi Orang Tua	X2.1	0,774	Valid
2.		X2.2	0,778	Valid
3.		X2.3	0,764	Valid
4.		X2.4	0,778	Valid
5.		X2.5	0,783	Valid
6.		X2.6	0,770	Valid
7.		X2.7	0,796	Valid
1.	Pengelolaan Keuangan Pribadi	Y1	0,782	Valid
2.		Y2	0,759	Valid
3.		Y3	0,799	Valid
4.		Y4	0,809	Valid
5.		Y5	0,803	Valid
6.		Y6	0,804	Valid
7.		Y7	0,770	Valid
8.		Y8	0,787	Valid
9.		Y9	0,814	Valid
10.		Y10	0,777	Valid
11.		Y11	0,781	Valid

ISSN: 2088-0308 | e-ISSN: 2685-0141
https://doi.org/10.37630/jpi.v15i3.3190

No	Variabel	Kode	Nilai OL	Keterangan
1.	*Locus of control*	Z1	0,800	Valid
2.		Z2	0,786	Valid
3.		Z3	0,790	Valid
4.		Z4	0,782	Valid
5.		Z5	0,785	Valid
6.		Z6	0,777	Valid
7.		Z7	0,804	Valid
8.		Z8	0,789	Valid
9.		Z9	0,760	Valid
10.		Z10	0,795	Valid
11.		Z11	0,801	Valid
12.		Z12	0,777	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pengujian nilai *outer loading* dengan variabel Gen-Z *lifestyle*, sosial ekonomi orang tua, pengelolaan keuangan pribadi, dan *locus of control* seluruh item memiliki nilai >0,70. Sehingga seluruh item indikator dikatakan valid dan dapat dipertahankan.

Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 2. Hasil AVE

Variabel	*Average Variance Extracted*
Gen-Z *Lifestyle*	0,603
Sosial Ekonomi Orang Tua	0,605
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,624
Locus of control	0,620

Berdasarkan tabel diatas nilai *Average Variance Extracted* (AVE) masing-masing variabel adalah Gen-Z *lifestyle* sebesar 0,603, sosial ekonomi orang tua sebesar 0,605, pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,624, dan *locus of control* sebesar 0,620. Keempat variabel tersebut memiliki nilai >0,50. Sehingga seluruh variabel tersebut dapat dikatakan valid.

Discriminant Validity

Tabel 3. Hasil HTMT

	X1	X2	Y	Z
X1				
X2	0.880			
Y	0.750	0.851		
Z	0.778	0.832	0.895	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh nilai HTMT antar konstruk memiliki nilai di bawah ambang batas maksimum yang disarankan yaitu 0,90. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap konstruk dalam model memiliki tingkat discriminant validity yang memadai.

Cronbach's Alpha

Tabel 4. Nilai *Cronbach's Alpha*

Variabel	Nilai	Ket
Gen-Z *Lifestyle*	0,890	Reliabel
Sosial Ekonomi Orang Tua	0,891	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,940	Reliabel
Locus of control	0,944	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* di atas >0,70 yang mengindikasikan bahwa instrumen pengukuran memiliki reliabilitas internal yang sangat baik.

ISSN: 2088-0308 | e-ISSN: 2685-0141
https://doi.org/10.37630/jpi.v15i3.3190

Analisis *Inner* Model

R *Square*

Tabel 5. Hasil R *Square*

Variabel	R *Square*
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,759
Locus of control	0,623

Berdasarkan tabel diatas nilai R Square variabel pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,759 atau 75,9% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi pengelolaan keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, dengan klasifikasi kekuatan hubungan yang tinggi. Namun demikian, terdapat 24,1% variasi lainnya yang dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model, yang belum secara eksplisit dijelaskan dalam penelitian ini. Faktor eksternal tersebut kemungkinan meliputi aspek seperti pengaruh lingkungan sosial, tekanan ekonomi, pengalaman keuangan sebelumnya, akses terhadap informasi keuangan, maupun motivasi pribadi. Kurangnya pembahasan terhadap faktor-faktor ini menjadi catatan penting, karena dapat membantu memperkaya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa secara lebih menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan dan mengeksplorasi variabel-variabel tambahan tersebut agar model yang dihasilkan lebih komprehensif.

Uji Signifikansi

Tabel 6. Uji Signifikansi

Pengaruh Langsung	OS	*Path Coefficient*	*P-Value*	Keterangan
X1 → Y	0,021	0,334	0,738	Tidak Signifikan
X2 → Y	0,304	3,879	0,000	Signifikan
Z → Y	0,599	8,798	0,000	Signifikan
Pengaruh Tidak Langsung	OS	*Path Coefficient*	*P-Value*	Keterangan
X1 → Z → Y	0,173	3,803	0,000	Signifikan
X2 → Z → Y	0,323	5,763	0,000	Signifikan

Hasil Uji Signifikasi Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Pengaruh Gen-Z *Lifestyle* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gen-Z *lifestyle* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini dibuktikan dengan nilai nilai P-Value sebesar 0,738 juga melebihi batas signifikansi umum yaitu 0,05 yang menguatkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang berarti. Meskipun demikian, nilai koefisien sebesar 0,021 menunjukkan arah hubungan yang positif, namun efeknya sangat lemah dan tidak cukup kuat untuk memberikan pengaruh yang substansial.

Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai P-Value sebesar 0,000 mengindikasikan bahwa kemungkinan kesalahan dalam menolak hipotesis sangat kecil, sehingga hubungan ini dapat dianggap sangat kuat secara statistik. Nilai koefisien sebesar 0,304 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel sosial ekonomi orang tua dengan pengelolaan keuangan pribadi.

Pengaruh *Locus of control* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai P-Value sebesar 0,000 semakin memperkuat karena menunjukkan bahwa probabilitas kesalahan dalam menolak hipotesis sangat kecil, sehingga dapat dikatakan hubungan tersebut sangat kuat. Selain itu, nilai koefisien sebesar 0,599 menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara *locus of control* dan kemampuan mengelola keuangan pribadi.

Hasil Uji Signifikan Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Pengaruh Gen-Z *Lifestyle* terhadap Pengelolaan keuangan Pribadi melalui *Locus of control*

ISSN: 2088-0308 | e-ISSN: 2685-0141
https://doi.org/10.37630/jpi.v15i3.3190

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung Gen-Z *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui *locus of control* bersifat sangat signifikan. Hal ini dibuktikan oleh nilai P-Value sebesar 0,000 mendukung kesimpulan ini karena menunjukkan probabilitas kesalahan yang sangat kecil dalam pengambilan keputusan. Selain itu, nilai koefisien sebesar 0,173 menunjukkan adanya hubungan positif. Locuf of control berperan sebagai full mediasi.

Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan keuangan Pribadi melalui *Locus of control*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui *locus of control* bersifat sangat signifikan. Hal ini didukung oleh nilai P-Value sebesar 0,000 menandakan bahwa kemungkinan kesalahan dalam menarik kesimpulan sangat kecil, sehingga hasil ini dapat dipercaya. Kemudian nilai koefisien sebesar 0,323 juga menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup kuat. *Locus of control* berperan sebagai full mediasi.

Pengaruh Gen-Z *Lifestyle* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa Gen-Z *lifestyle* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Hal ini terlihat dari nilai P-Value sebesar 0,378 yang lebih besar dari batas signifikansi umum yaitu 0,05 memperkuat kesimpulan bahwa hubungan antara Gen-Z *lifestyle* dan pengelolaan keuangan pribadi tidak signifikan secara statistik. Artinya, gaya hidup yang dijalani oleh mahasiswa, baik itu konsumtif maupun minimalis tidak dapat dipastikan memengaruhi bagaimana individu tersebut mengatur dan mengelola keuangan secara langsung. Namun, meskipun tidak berpengaruh secara signifikan, nilai koefisien sebesar 0,021 menunjukkan adanya arah hubungan yang positif antara Gen-Z *lifestyle* dan pengelolaan keuangan pribadi. Dapat diartikan bahwa secara teoretis, peningkatan dalam gaya hidup dapat saja diikuti oleh peningkatan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan demikian, meskipun terdapat indikasi arah hubungan yang positif, secara keseluruhan hasil ini menunjukkan bahwa Gen-Z *lifestyle* bukanlah faktor dominan yang secara signifikan memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Temuan ini sejalan dengan beberapa studi terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Rismarina & Maulana, (2024), Arifin & Bachtiar, (2023), Ekofani & Paramita, (2023), dan Mashud et al., (2021) yang menyatakan bahwa *lifestyle* tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Akan tetapi, hasil penelitian yang telah dilakukan tidak sejalan dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Gama et al., (2023) dan Putuhena & Kusmayadi, (2023) yang menyatakan bahwa *lifestyle* atau gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Hal ini terlihat dari nilai P-Value sebesar 0,000 yang mengindikasikan tingkat signifikansi yang sangat tinggi. Dengan demikian, peluang terjadinya kesalahan dalam menolak hipotesis nol sangat kecil, sehingga hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi dapat dinyatakan sangat kuat secara statistik. Selain itu, nilai koefisien sebesar 0,304 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi bersifat positif, artinya semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, maka semakin baik pula kecenderungan individu dalam mengelola keuangannya secara pribadi. Hasil temuan ini sejalan dengan beberapa studi terdahulu yang telah dilakukan oleh Aulianingrum & Rochmawati, (2021), Novitasari et al., (2021), dan Rohayati et al., (2024) yang menyatakan bahwa sosisal ekonomi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Listiadi, (2021) yang menyatakan bahwa sosial ekonomi kedua orang tua tidak memiliki pengaruh baik yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Pengaruh *Locus of control* terhadap Pengelolaan Keuangan pribadi

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Hal ini dibuktikan oleh nilai P-Value sebesar 0,000 semakin memperkuat temuan ini karena menunjukkan tingkat signifikansi yang sangat tinggi, dengan kemungkinan kesalahan dalam menolak hipotesis nol yang nyaris tidak ada. Artinya, terdapat keyakinan statistik yang tinggi bahwa *locus of control* memang memengaruhi cara individu mengelola keuangannya. Lebih lanjut, nilai koefisien sebesar 0,599 menunjukkan adanya hubungan

ISSN: 2088-0308 | e-ISSN: 2685-0141
https://doi.org/10.37630/jpi.v15i3.3190

positif yang cukup kuat antara kedua variabel, yaitu semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki seseorang khususnya internal *locus of control* semakin baik kecenderungannya dalam mengelola keuangan pribadi secara mandiri, terarah, dan bertanggung jawab. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rismarina & Maulana, (2024), Putuhena & Kusmayadi, (2023), Rabbani et al., (2024), Nuraini et al., (2023), Ramadhani et al., (2023), dan Arifin et al., (2018) selaras mengatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Gen-Z *Lifestyle* melalui *Locus of control* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, Gen-Z *lifestyle* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, dengan *locus of control* sebagai variabel mediasi. Nilai P-Value sebesar 0,000 menunjukkan signifikansi yang tinggi, menandakan bahwa probabilitas kesalahan dalam menolak hipotesis nol sangat kecil. Selain itu, nilai koefisien sebesar 0,173 menunjukkan bahwa hubungan yang terbentuk bersifat positif. Secara lebih mendalam, hasil ini menunjukkan bahwa gaya hidup Gen-Z yang cenderung impulsif, konsumtif, dan mengikuti tren tidak langsung memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Namun, melalui *locus of control*, pengaruh tersebut menjadi lebih terarah. Mahasiswa dengan gaya hidup yang aktif namun memiliki internal *locus of control* cenderung merasa bahwa mereka bertanggung jawab atas keputusan keuangan mereka sendiri. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan secara lebih bijak, meskipun gaya hidup mereka cenderung konsumtif. Dengan kata lain, *locus of control* berperan sebagai filter psikologis yang menengahi dampak gaya hidup Gen-Z terhadap perilaku keuangan. Individu dengan kontrol internal yang tinggi akan lebih mampu mengendalikan gaya hidup mereka dan mengarahkan perilaku konsumsi agar tidak berdampak negatif pada keuangan pribadi. Sebaliknya, jika *locus of control* eksternal, maka pengaruh gaya hidup konsumtif akan cenderung berdampak lebih buruk terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Irawati & Kasemetan, (2023) juga mendukung temuan ini, dengan menyatakan bahwa *locus of control* mampu memediasi hubungan antara gaya hidup mahasiswa dan perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua melalui *Locus of control* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dengan adanya *locus of control* sebagai variabel mediasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai P-Value sebesar 0,000 menunjukkan kemungkinan kesalahan dalam pengambilan keputusan sangat kecil, memperkuat keandalan temuan ini. Selain itu, nilai koefisien sebesar 0,323 mengindikasikan adanya hubungan positif yang cukup kuat, di mana status sosial ekonomi orang tua yang lebih tinggi secara tidak langsung mendorong perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik melalui peningkatan *locus of control* pada anak. Semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, maka semakin besar kemungkinan individu memiliki *locus of control* internal yang kuat, yang pada akhirnya mendorong pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa *locus of control* berfungsi sebagai mekanisme psikologis penting dalam menjembatani pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan individu. Penelitian yang telah dilakukan oleh Damayanti (2021) menunjukkan hal yang sama. Bahwa *locus of control* dapat memediasi sosial ekonomi terhadap pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Gen-Z *lifestyle* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penelolaan keuangan pribadi Mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya. Sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya. *Locus of control* mampu memediasi Gen-Z *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa FEB Universitas Negerti Surabaya. *Locus of control* mampu memediasi Sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahasiwa FEB Universitas Negeri Surabaya. Pihak kampus sebaiknya memberikan edukasi keuangan yang mempertimbagkan peran psikologis mahasiswa. Diharapkan pula untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya untuk lebih baik lagi dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Selain itu, penting untuk meningkatan *locus of control* agar mahasiswa lebih baik dalam mengelola keuangan pribadi secara mandiri dan bertanggung jawab.

ISSN: 2088-0308 | e-ISSN: 2685-0141
https://doi.org/10.37630/jpi.v15i3.3190

Daftar Pustaka

Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Gender. *Jurnal lmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBis)*, *2*(2), 107–124. https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i2.5836

Arifin, A. Z., Anastasia, ., Siswanto, H. P., & Henny, . (2018). The Effects of Financial Attitude, Locus of Control, and ncome on Financial Behavior: *Proceedings of the 7th nternational Conference on Entrepreneurship and Business Management*, 59–66. https://doi.org/10.5220/0008488200590066

Arifin, D. C., & Bachtiar, J. (2023). Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen keuangan syariah 2018. *Fair Value: Jurnal lmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(6), 2581–2588. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2886

Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal lmiah lmu Pendidikan, lmu Ekonomi, dan lmu Sosial*, *15*(2). https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894

Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *Edukatif : Jurnal lmu Pendidikan*, *3*(6), 3544–3552. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965

Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, *4*(1), 60–69. https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022

Gama, A. W. S., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *15*(1), 90–101. https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.90-101

Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntans*, *8*(1).

Mashud, Mediaty, & Pontoh, G. T. (2021). The Effect of Financial Literature, Lifestyle and ncome of Parents on Student Financial Management Behavior. *Journal of nternational Conference Proceedings*, *4*(3). https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1315

Novitasari, D., Juliana, J., Asbari, M., & Purwanto, A. (2021). The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal Financial Management. *Economic Education Analysis Journal*, *10*(3), 522–531. https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i3.50721

Nuraini, Y., ndriasari, ., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *2*(4), 249–259. https://doi.org/10.54259/manabis.v2i4.2319

Putra, O. P. B., Sambeka, M. E. F., & Prischa. (2024). Promoting Financial Well-Being through Financial Literacy for Gen Z. *eCo-Buss*, *7*(1), 756–767. https://doi.org/10.32877/eb.v7i1.1532

Putuhena, D. P., & Kusmayadi, . (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Locus Of Control, Wealth Style, dan Lifestyle Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Kota Mataram. *Jurnal Riset Keuangan*, *1*(2).

Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, . Y., & Widyaningtyas, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Locus Of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal lmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *8*(1), 456–475. https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3701

Rachmatulloh, B., Fikri, ., Abdillah, T., & Purnamasari, P. E. (2024). The Development of Financial Technology, Financial Literacy, and Financial Management Behavior n Generation Z (A Case Study of Economics Students at UIN Maulana Malik brahim Malang). *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, *24*(10), 64–83. https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i101513

ISSN: 2088-0308 | e-ISSN: 2685-0141
https://doi.org/10.37630/jpi.v15i3.3190

Rahmawati, N. W., & Haryono, N. A. (2020). Analisis Faktor Yang Mememengaruhi Financial Management Behavior Dengan Mediasi Locus Of Control. *Jurnal lmu Manajemen*, *8*(2).

Rahmayanti, D. (2023). The Effect of nternal Locus of Control and Spiritual ntelligence on Personal Financial Management Behavior. *ntegrated Journal of Business and Economics*, *7*(1), 340. https://doi.org/10.33019/ijbe.v7i1.596

Ramadhani, K., Putri, P. L., & Sari, K. D. C. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LOCUS OF CONTROL, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA GENERASI Z DI KABUPATEN BANYUMAS. *Jurnal EBI*, *5*(2), 67–76. https://doi.org/10.52061/ebi.v5i2.177

Rismarina, R. A., & Maulana, A. (2024). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Mental Accounting dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Gen-Z. *Jurnal lmiah Akuntansi dan Finansial ndonesia*, *8*(1), 52–66. https://doi.org/10.31629/jiafi.v8i1.7195

Rohayati, S., Saputra, . A. G., & Ghani, E. K. (2024). The nfluence of Financial Literacy, Work Experience, Parents' Socioeconomic Status on the Personal Financial Management of Accounting Education Students. *nternational Journal of Emerging Research and Review*, *2*(3). https://doi.org/10.56707/ijoerar.v2i3.73

Saepuloh, A., & Sukaris, S. (2019). Peran Mediasi Locus of Control pada Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial*, *6*(2), 64. https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i2.1045

Surwanti, A., Maulidah, M., Wihandaru, Kusumawati, R., & Santi, F. (2024). Financial Management Behavior Z Generation. *E3S Web of Conferences*, *571*, 03003. https://doi.org/10.1051/e3sconf/202457103003

Syafrina, S., & Tasman, A. (2022). Effect of Financial Knowledge and Locus Of Control on Personal Financial Management Behavior with Financial Literacy as Mediator Variable. *Financial Management Studies*, *2*(3), 35–45. https://doi.org/10.24036/jkmk.v2i3.122

Widiyanti, N., Susanti, F. E., & Kristiyanti, . (2023). Analysis of Student Financial Management Behavior. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, *06*(02). https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i2-19